

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE *THINK PAIR SHARE*
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CAWAS, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna memperoleh Derajat Sarjana (SI)**



Diajukanoleh :

HENY EKO UTAMI
1815100069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV
DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN METODE *THINK PAIR SHARE*
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 CAWAS, KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Derajat Sarjana (SI)



Diajukan oleh :

HENY EKO UTAMI
1815100069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2020**



UNIVERSITAS WIDYA DARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, PO Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 322363, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Heny Eko Utami
NIM : 1815100069
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV Dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Think Pair Share* Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyatakan bahwa skripsi adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan S1 suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaa. Jika terdapat hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 22 Januari 2020
Yang menyatakan,



HENY EKO UTAMI
NIM 1815100069

HALAMAN PERSETUJUAN

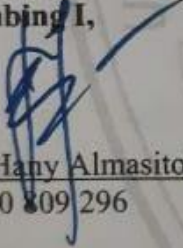
Judul : Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Think Pair Share* di SD Negeri 1 Cawas, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020

Nama : Heny Eko Utami

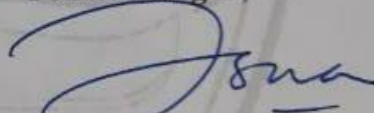
NIM : 1815100069

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Kamis, 16 Januari 2020**

Pembimbing I,


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Pembimbing II,


Isha Rahmawati, S.Th. I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD**


Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE *THINK PAIR SHARE* DI SD NEGERI 1 CAWAS KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Heny Eko Utami

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada Rabu, 22 Januari 2020

Dewan Penguji

Ketua,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,



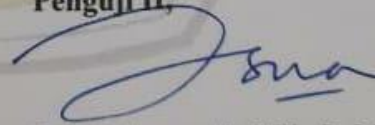
Sri Suwarni, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji I,



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji II,



Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd.
NIK. 690 516 368



Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini :
Ayahanda dan ibunda tercinta,
Suami tercinta,
Anakku tersayang,
Almamater tercinta

MOTTO

“LAKUKAN YANG TERBAIK, SEHINGGA AKU TAK AKAN
MANYALAHKAN DIRIKU SENDIRI ATAS SEGALAHNYA”

-----MAGDALENA NEUNEAR-----

“ORANG SUKSES ITU BUKAN ORANG YANG LUAR BIASA,
TETAPI
ORANG BIASA YANG MELAKUKAN SESUATU DENGAN
CARA LUAR BIASA”

-----HENY EKO UTAMI-----

**INCREASE THE ACTIVENESS OF CLASS IV STUDENTS IN
LEARNING ACTIVITIES USING THINK PAIR SHARE
METHOD IN STATE PRIMARY SCHOOL 1 CAWAS KLATEN
ACADEMIC 2019/2020**

**HENY EKO UTAMI
NIM. 1815100069
henyekoutami@gmail.com**

ABSTRACT

This study discusses asking students to ask questions or ask for help in the teaching and learning process to observe fourth grade students. Some problems were found, namely: students were less enthusiastic in teaching and learning, students were less active in the learning process at school, and still valued the expected value of each student, and also the learning patterns of teachers who were still resistant to lectures and monotonous towards students. This study discusses how applying the Think pair share method can improve grade IV students in the learning process in the State Primary School 1 Cawas. Based on these considerations, the proposed research objectives achieve: (i) reveal the results of the learning process before applying the think pair share method, (ii) reveal what results are obtained after the implementation of think pair share in class IV students, (iii) effective in applying this method to students. The results of this study are evidence of the results of student research as seen from the average cycle I and Cycle II are and are effective to be carried out or applied, continuous improvement from pre-action, cycle one to the next cycle, which on average 34.29 increased to 58.56 after the first cycle action, then in the second cycle to 83.95

Keyword: Learning, Think Pair Share, Elementary School 1 Cawas

xv + 61 pages; 5 figures; 4 tables ; attachment
Bibliography: 8 (2010-2015)

**MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV DALAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAAN METODE
THINK PAIR SHARE DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
CAWAS KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**HENY EKO UTAMI
NIM. 1815100069
henyekoutami@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pada kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya atau meminta bantuan guru pada proses belajar mengajar berdasarkan observasi awal siswa kelas IV. Ditemukan beberapa masalah yaitu : siswa kurang semangat dalam proses belajar mengajar, siswa kurang aktif dalam proses mengajar di sekolah, serta masih kurangnya nilai yang diharapkan terhadap setiap siswa, dan juga pola pengajaran guru yang masih bersifat ceramah dan monoton terhadap siswa. Penelitian ini ditujukan bagaimana penerapan metode Think pair share dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV dalam proses pembelajaran di Sekolah dasar negeri 1 Cawas. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah: (i) mengungkap bagaimana hasil proses pembelajaran sebelum diterapkannya metode think pair share, (ii) mengungkap seperti apa hasil yang didapatkan setelah dilakukan pemberlakuan think pair share pada siswa kelas IV, (iii) berapa efektif dalam penerapan metode tersebut terhadap siswa. Hasil dari penelitian ini ialah adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata siklus I dan Siklus II adalah dan efektif untuk dilakukan atau diterapkan peningkatan secara kontinyu dari pra tindakan, siklus satu ke siklus selanjutnya, yang mana rata-rata 34,29 meningkat menjadi 58,56 setelah dilakukan tindakan siklus I, selanjutnya pada siklus II menjadi 83,95.

Kata kunci kegiatan : Pembelajaran, *Think Pair Share*, Sekolah Dasar Negeri 1 Cawas

xv + 61 halaman; 5 gambar; 4 tabel ; lampiran
Daftar Pustaka: 8 (2010-2015)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa tesis yang berjudul “MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS IV DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGGUNAAN METODE *THINK PAIR SHARE* DI SD NEGERI 1 CAWAS”. Tak lupa shalawat beserta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan gigihnya mengarahkan umat manusia melangkah dari zaman kebiadaban menuju zaman penuh peradaban.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar Strata 1 (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Sebagaimana manusia lainnya, penulis menyadari segala kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima untuk kemajuan proses belajar penulis kelak di kemudian hari.

Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih, dan penghormatan yang tinggi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten

2. BapakDr. H. Ronggo Warsito, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing I yang tidak saja berhasil menjadi sorang pengajar, tetapi juga berhasil menjadi seorang pendidik. Sehingga bukan saja skripsi ini yang dapat penulis selesaikan, melainkan semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baikpun penulis dapatkan. Terima kasih atas hadiah istimewa ini
4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yanga sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Universitas Widya Dharma Klaten yang tela memberikan ilmu untuk memperkaya penulisan dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu Tatik Sumarahati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Cawas yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Suami dan anak-anakku tercinta yang memberikan semangat saat penulisan lelah tanpa kalian hidup terasa hampa dan dunia seakan tanpa warna.
8. Orang tuaku yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skrpsi ini
9. Teman-teman dan semua yang tidak bisa penulis sebutan satu pers satu. Bersama kalian menjalani kuliah terasa lebih indah

10. Semua pihak yang berkontribusi bagi penulis. Terimakasih telah menjadi guru bagi penulis. Semoga kita dapat mengejar dunia dan memperoleh surga sebagai hadiahnya. Amiin.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan berharap Allah yang maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Klaten, 22 Januari 2020

HENY EKO UTAMI

NIM. 1815100069

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian.....	5
D. Tujuan penelitian	7

E.Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A.Keaktifan.....	9
B.Metode <i>Think Pair Share</i>	11
C.Kerangka Berpikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A.Jenis Penelitian	19
B.Subyek Penelitian.....	21
C.Teknik Pengumpulan Data.....	21
D.Prosedur Penelitian	23
F.Teknik Analisis Data	24
G.Indikator keberhasilan	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pra Siklus	26
C. Siklus I.....	31
D. Siklus II.....	43
E. Proses Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	60
BAB V HASIL PENELITIAN DAN SARAN.....	62
A.Hasil Penelitian	62
B.Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pra tindakan.....	27
Tabel 2 Siklus I	41
Tabel 3 Siklus II.....	50
Tabel 4 Hasil Rekapitulasi Peningkatan Nilai Siswa.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Pembelajaran.....	17
Gambar 2 Tahapan dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) desain Model Kemmis dan Mc tanggart	24
Gambar 3 Grafik tentang siklus Pra Tindakan	28
Gambar 4 Grafik nilai Saling menghormati dan Berkempok Siklus I.....	42
Gambar 5 Grafik nilai Saling menghormati dan Berkempok Siklus II.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar merupakan proses yang disengaja dan bukan terjadi dengan sendirinya, untuk itu perlu adanya usaha dari siswa tersebut.

Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses yang memungkinkan tergalinya suatu potensi siswa secara optimal. Pada proses pembelajaran diharapkan siswa aktif dalam belajar dan komunikasi. Komunikasi yang diharapkan bukan saja komunikasi dialogis tetapi komunikasi banyak arah yaitu terjadi komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa lain atau antara kelompok dan siswa dengan guru. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran masih banyak terjadi interaksi satu arah dimana guru masih aktif mendominasi pelajaran (Wina Sanjaya. 2009).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .

Undang - undang No. 20 tahun 2003 pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Siswa adalah makhluk sosial yang memerlukan bantuan orang lain untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan. Selain sebagai makhluk sosial siswa juga berperan sebagai individu yang mempunyai kemampuan berbeda - beda, ada siswa yang mudah dan ada siswa yang sulit untuk memenuhi materi pembelajaran (Depdikbud, 2003).

Seorang guru diharapkan berperan aktif dalam mendidik siswa untuk meningkatkan hasil siswa seperti menerapkan pendekatan yang efektif agar siswa memahami materi yang diajarkan. Oleh sebab itu seorang guru diharapkan dapat menuntun siswa agar dapat aktif dalam pelajaran, sehingga siswa tersebut tidak hanya terbiasa menerima pelajaran saja tapi juga dapat mengembangkan ilmu yang didapatnya selama mengikuti pelajaran di kelas.

Guru dalam mendidik juga harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana bukan sembarangan yang bisa merugikan siswa. Pada Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2, Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Guru seharusnya berperan sebagai fasilitator daripada pengarah yang menentukan segala bagi siswa. Sebagai fasilitator guru lebih banyak mendorong siswa untuk mengembangkan inisiatif, guru lebih terbuka menerima gagasan siswa dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan dan kecemasan siswa yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif (Hamzah B. Uno, 2006 : 26).

Pada saat ini proses pembelajaran di kelas IV di SD Negeri 1 Cawas, keaktifan siswa untuk bertanya bila diberi pertanyaan oleh guru, hanya sedikit yang menjawab. Dengan kata lain, proses pembelajaran di dominasi oleh guru saja, siswa mengeluarkan pendapat apabila diminta, bahkan jarang ada pertanyaan dari siswa. Dilihat dari keadaan itu maka metode yang digunakan masih kurang baik sehingga terlihat aktifitas guru lebih banyak daripada aktifitas siswa.

Pada Saat ini banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini berarti perlu ada upaya dalam mengatasi kesulitan belajar, upaya tersebut telah banyak dilakukan, seperti memperhatikan kesulitan belajar tersebut, baik yang bersumber dari siswa sendiri seperti kurangnya mintanya belajar siswa. Keadaan ini menurut guru melakukan pembelajaran yang tepat dan efektif. Guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara tuntas, tetapi juga dituntut untuk dapat melakukan perubahan pada diri siswa yang belajar. Guru harus mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar berlangsung dengan adanya interaksi antara timbal balik guru dan siswa.

Setiap guru untuk mengatasi hal tersebut dituntut menggunakan metode yang dapat merangsang siswa untuk berfikir kritis dan realistis, dan untuk meningkatkan motivasi belajar salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share*.

Metode *Think Pair Share* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan waktu kepada siswa berkesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lain dari pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi siswa.

Dalam pelaksanaan Metode *Think Pair Share* (TPS) dibutuhkan keinginan dan kemampuan serta kreatifitas guru dalam mengelola lingkungan kelas, Sehingga dengan menggunakan metode ini guru menjadi lebih aktif terutama saat menyusun rencana pembelajaran secara matang, pengaturan kelas saat pelaksanaan dan membuat tugas untuk dikerjakan siswa secara kelompok. Pembelajaran seharusnya menjadi aktivitas bermakna yakni pembebasan untuk mengaktualisasi seluruh kemampuan potensi kemanusiaan.

Metode *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Metode *Think Pair Share* (TPS) ini sangat baik untuk siswa sebagai makhluk sosial, yang selalu berinteraksi saling membantu yang makin baik secara bersama “*getting together*”. Dalam proses belajar disini betul – betul diutamakan saling membantu sesama anggota kelompoknya (Ngaliman, 2012).

Pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Metode *Think Pair Share* yang dimaksud jenis pembelajaran dimana siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk metode ini diharapkan siswa berfikir berpasangan berbagi merupakan jenis merespon dan saling membantu satu dengan yang lain. Metode *Think Pair Share* memberikan waktu kepada siswa untuk berfikir dan merespon teman yang lain, memberikan kesempatan untuk bekerjasama, meningkatkan kerjasama akademik antara siswa membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. (Ngaliman, 2015).

Keberhasilan kelompok dalam ini merupakan hal yang utama. Dengan demikian dalam kelompok belajar, siswa yang kemampuan akademiknya tinggi ikut bertanggung jawab untuk membantu siswa yang kemampuan akademiknya sekaligus para siswa bertanggung jawab terhadap aktifitas belajar kelompok bisa memahami materi pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara survey yang dilakukan di lokasi peneliti, maka penulis tertarik untuk menerapkan dan mengadakan penelitian tindakan kelas dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran khususnya kelas IV di Sekolah Dasar Negeri I Cawas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka penulis menyusun suatu rumusan penelitian yaitu: “Bagaimana metode *think pair share* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri I Cawas Klaten pada tahun pembelajaran 2019/2020?”

C. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Rishandi (2013) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Istiqlal Medan Marelan”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan siswa belajar pada mata pelajaran Fiqih perlu segera diatasi oleh guru dengan menciptakan iklim belajar yang lebih melibatkan siswa, menarik perhatian dan sesuai kebutuhan siswa. Sebelum siswa aktif dalam mengikuti pelajaran Fiqih terlihat nilai 4-7, adanya situasi belajar yang kurang hidup karena metode yang digunakan kurang sesuai yang mengakibatkan rendahnya belajar Fiqih siswa. Setelah

dilakukan upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar terlihat siswa lebih aktif karena metode yang disampaikan guru adalah metode ceramah, sosiodrama, Tanya jawab dan metode mencari pasangan. Kesemua metode ini menambah gairah belajar yang dengan sendirinya meningkatkan keaktifan belajar siswa. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan yaitu rata rata 7-9.

2. Peneliti yang dilakukan oleh Setyo Adi Nugroho (2015) dengan judul “ Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran *Wondershare Quiz Creator* pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 2 Pacarmulyo”. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas 2 di Sekolah Dasar Negeri 2 Pacarmulyo Wonosobo. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas dalam 9 pertemuan. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan teori konstruktivisme dan memanfaatkan media *Wondershare Quiz Creator* dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan rata – rata untuk keaktifan siswa pada siklus I adalah 59,5 % dan pada siklus II adalah 80,18 %. Pembelajaran matematika dengan menerapkan teori konstruktivisme dan memanfaatkan media *Wonder Quiz Creator* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata – rata tes hasil belajar siswa pada siklus I adalah 74,86 dan pada siklus II adalah 80,55. Berdasarkan hasil penelitian, amak guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang

telah dilaksanakan karena hasil penelitian berhasil meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

Kedua hasil penelitian tersebut dapat menyatakan bahwa keaktifan siswa dapat ditingkatkan. Hasil penelitian sebagai keaktifan ditingkatkan dengan memanfaatkan metode ceramah, sosiodrama, tanya jawab dan metode mencari pasangan. Adapun dari hasil penelitian kedua keaktifan dapat ditingkatkan dengan media *Wondershare Quiz Creator*, sedangkan penelitian yang ini meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan metode *think pair share*. Adapun perbedaan pada penelitian ini dengan kedua penelitian di atas ialah penggunaan metode yang digunakan, penulis menggunakan metode *think pair share* pada penelitian ini sedangkan kedua penelitian di atas menggunakan metode ceramah, pembelajaran konstruktivisme, serta lokasi siswa yang akan diterapkan metode berbeda.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa kelas IV dalam kegiatan pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* di Sekolah Dasar Negeri I Cawas Klaten pada tahun pembelajaran 2019/2020

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa : Proses pembelajaran di kelas jadi lebih menarik sehingga motivasi belajar meningkat.
2. Bagi Guru : Memberikan motivasi yang lebih besar pada pendidik dan peserta didik untuk menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan

sehingga dapat digunakan sebagai cara untuk mengatasi masalah – masalah yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas.

3. Bagi Sekolah : Meningkatkan mutu sekolah melalui seminar dalam rangka peningkatan minat dan motivasi belajar siswa.
4. Bagi Peneliti : Menyiapkan informasi tentang metode *Think Paior Share* di kelas guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN SARAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dan data penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode *think pair share* dalam pembelajaran dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV dalam Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode *Think Pair Share* Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cawas Tahun 2019/2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh siswa dengan ketuntasan pada siklus I : 58,56 % dan pada siklus II menjadi : 83,95%.

B. Saran

1. Guru hendaknya dapat menggunakan atau menetapkan metode *think pair share* dalam proses belajar agar siswa secara terus menerus lebih cepat memahami materi pelajaran yang diajarkan serta sekaligus bisa menerapkan dan mengaplikasikan nilai-nilai berkelompok/bekerjasama dan saling menghargai dalam kegiatan sehari-hari.
2. Perlu adanya keseragaman dalam penerapan metode *think pair share* dalam semua pembelajaran di sekolah dasar negeri 1 Cawas
3. Perlu suport/dukungan dari semua pihak dari sisi guru, orang tua siswa dan pejabat yang berwenang sehingga penerapan metode *think pair share* bisa menyeluruh dan diterapkan anak dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Endang Mulyatiningsih. 2013. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Bandung : PT Alfabeta.
- Jumanta Hamdayama. 2014. *Metode dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor : PT Ghalia Indonesia.
- Kemmis dan Mc Tanggart. 1992. *The Action Reseaarch Planner*. Victoria : Deakrin University.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Terapan dan Komponen MKDK*. Jakarta : PT Refika cipta.
- Miftahul Huda. 2014. *Metode – metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka Belajar.
- Moh Uzer Usman. 2009. *Menjadi guru professional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodiah Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Hanapiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Aditama.
- Ngaliman Purwanto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rodakarya.
- Ngaliman Purwanto. 2015. *Evaluasi hasil belajar cet.5*. Yogyakarta : Pusataa Pelajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet.

Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif Progresif dan Konteksual*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.